POLA PERTUMBUHAN IKAN TERI DI PERAIRAN BANYUASIN, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA

Oleh:

RIBKA CLAUDYA BR.SITANGGANG

08051381621050

JURUSAN ILMU KELAUTAN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2020

POLA PERTUMBUHAN IKAN TERI DI PERAIRAN BANYUASIN, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh :

RIBKA CLAUDYA BR. SITANGGANG

08051381621050

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA

JURUSAN ILMU KELAUTAN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PERTUMBUHAN IKAN TERI DI PERAIRAN BANYUASIN, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA

Oleh

Ribka Claudya Br.Sitanggang

08051381621065

Inderalaya, Oktober 2020

Pembimbing II	Pembimbing I
Dr. Muhammad Hendri M.Si	**Dr. Fauziyah, S.Pi**
NIP. 197510092001121004	**NIP. 197512312001122003**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan

T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ribka Claudya Br. Sitanggang
NIM : 08051381621050
Judul Skripsi : Pola Pertumbuhan Ikan Teri di Perairan Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003 (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Hendri, M.Si
NIP. 197510092001121004 (.....)

Anggota : Dr. Rozirwan, S.Pi., M.SC
NIP. 19790521200801100 (.....)

Anggota : Fitri Agustriani , S.Pi, M.Si
NIP. 197808312001122003 (.....)

Ditetapkan di : Indralaya

Tanggal : Oktober 2020

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Ribka Claudya Br. Sitanggang, 08051381621050** menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, Oktober 2020

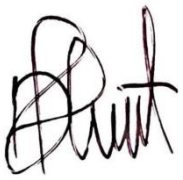

Ribka Claudya Br. Sitanggang

NIM. 08051381621050

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Ribka Claudy Br. Sitanggang
NIM	: 08051381621050
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul :

Pola Pertumbuhan Ikan Teri di Perairan Banyuasin , Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan mengalihkan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Oktober 2020

Yang Menyatakan

Ribka Claudya Br. Sitanggang

NIM.08051381621050

RINGKASAN

Ribka Claudya Br. Sitanggang.08051381621050.Pola Pertumbuhan Ikan Teri di Perairan Banyuasin,Kabupaten Banyuasin,Sumatera Selatan(Pembimbing :Dr.Fauziyah , S.Pi dan Dr. Muhammad Hendri M.Si).

Salah satu hasil perikanan laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu ikan teri yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat .Di Perairan Banyuasin terdapat beberapa sarana dalam melakukan penangkapan sumber daya hasil perikanan salah satunya bagan tancap , salah satu tangkapan utama bagan tancap yaitu ikan teri dan cumi-cumi.

Berdasarkan Buku Statistik Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Banyuasin pada tahun 2009-2016 ikan teri pada alat tangkap bagan tancap terus mengalami peningkatan yaitu sekitar 18%. Tangkapan yang meningkat dari tahun ke tahun dapat mengganggu siklus pertumbuhan ikan teri dan mengurangi jumlah populasinya di perairan Banyuasin bahkan dapat menyebabkan ikan teri tersebut dapat punah jika penangkapannya tidak dikelola dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan panjang dan berat ikan teri dan pola pertumbuhan ikan teri di Perairan Banyuasin . Penelitian dilaksanakan pada Tanggal 3 November 2019 sampai 16 November 2019 di Perairan Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dan pengambilan data dilakukan pada 2 bagan tancap yang terdapat di perairan tersebut. Parameter yang dikaji antara lain suhu, salinitas, pH, dan DO *(Dissolved Oxygen).* Pengukuran panjang ikan teri menggunakan panjang standar , pengukuran dimulai dari mulut sampai pangkal batang ekor. Pengolahan data dilakukan dengan *software* excel dan SPSS 17.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua jenis ikan teri yang dominan yang ditemukan pada bagan tancap di Perairan Banyuasin yaitu *Stoleporus commersonii* dan *Stolephorus insularis*. Berat rata-rata *S.commersonii* yang didapatkan yaitu 1,65 gr dan *S. insularis* 2,82 gr. Panjang rata-rata *S.commersonii* yang didapatkan yaitu 54,33 mm dan *S.insularis* 61,91 mm. Hubungan panjang berat yang didapatkan yaitu nilai b (*slope*) pada jenis *S. commersonnii* 2,98 dan pada jenis *S.insularis* 2,58 . Nilai b yang didapatkan lebih kecil dari 3 yang menunjukkan pola pertumbuhan kedua jenis teri ini tergolong kedalam *allometric negative* atau pertambahan panjang lebih dominan dari penambahan beratnya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT. atas semua rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Panjang Berat Dua Spesies Ikan Teri Pada Bagan Tancap Di Perairan Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam , Universitas Sriwijaya . Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan laporan ini, terkhusus kepada:

1. Ibu Dr.Fauziyah, S.Pi selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Dr. Muhammad Hendri M.Si selaku dosen pembimbing.
3. Ibu Fitri Agustriani , S.Pi, M.Si selaku dosen penguji
4. Bapak Dr.Rozirwan M.sc selaku dosen penguji

sehingga pembuatan proposal skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa kelautan pada khususnya dan bagi masyarakat luas umumnya.

Akhirnya atas segala bantuan dari semua pihak , sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi karuniaNya kepada kita semua.

Inderalaya, November 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... iv

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....v

ABSTRAK. vi

ABSTRACT vii

RINGKASAN. viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4

II. TINJAUAN PUSTAKA.....5

2.1 Ikan teri 5
2.1.1 Klasifikasi Ikan teri dan Morfologinya 5
2.2 Jenis-jenis ikan teri.....6
2.2.1 *S. commersonnii*.....6
2.2.2 *S. insularis*.....7
2.3 Tingkah laku dan hubungannya dengan lingkungan.....8
2.4 Pengelolaan Sumberdaya Ikan 9
2.5 Hubungan panjang berat ikan.....10
2.6 Perikanan bagan tancap.....11
2.7 Wilayan sebaran *S.commersonii* dan *S.insularis* di Indonesia.....12

III. METODOLOGI 14

3.1 Waktu dan Tempat 14
3.2 Alat dan Bahan.....14
3.3 Prosedur Penelitian.....15
3.3.1 Pengambilan sampel.....16
3.3.2 Pengukuran panjang dan berat 16
3.3.3 Analisa Perhitungan data hasil tangkapan.....17
3.3.4 Pengukuran kualitas perairan 17
3.4 Analisis Data 17
3.4.1 Hubungan panjang dan berat.....17
3.4.2 Pola pertumbuhan ikan.....18

3.4.3 Faktor kondisi 18
3.4.4 Analisis korelasi.....19

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....20
4.1 Kondisi Umum.....20
4.1.1 Perairan Banyuasin, Sumatera Selatan.....20
4.1.2 Karakteristik Bagan Tancap di Perairan Banyuasin.....21
4.2 Parameter Oseanografi di Perairam Banyuasin , Sumatera Selatan.....23
4.3 Perikanan Ikan teri di Perairan Banyuasin, Sumatera Selatan 25
4.3.1 Identifikasi Ikan Teri.....25
4.3.1.1 Deskripsi Ikan teri 27
4.3.2 Struktur Ukuran ikan teri di Perairan Banyuasin 29
4.3.3 Hubungan Panjang dan Berat.....33

V KESIMPULAN.....38
5.1 Kesimpulan 38
5.2 Saran.....38

DAFTAR PUSTAKA.....39

LAMPIRAN.....43

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal**

1. Alat.....14
2.Bahan.....15
3.Total hasil tangkapan ikan teri di Perairan Banyuasin.....22
4. Hasil pengukuran parameter perairan 23
5. Struktur ukuran ikan teri 29
6. Ukuran *S.insularis* yang didapatkan dari beberapa peneliti.....30
7. Ukuran *S.commersonii* yang didapatkan dari beberapa peneliti 31
8. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan teri 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Hal**

1. Kerangka alur pemikiran 3
2. *Stolephorus sp* 5
3. *S. commersonnii* 6
4. *S. insularis* 7
5. Bagan tancap 11
6. Peta sebaran *S. insularis* dan *S. comemersonii* di Indonesia 12
7. Peta Lokasi Penelitian 14
8. Pengukuran panjang standar ikan teri 15
9. Diagram Alur Penelitian 17
10. Grafik hasil tangkapan ikan 2009-2016 21
11. *S. insularis* di Banyuaasin 27
12. *S. insularis* di Jawa Barat 27
13. S. *commersonnii* di Banyuasin 28
14. S. *commersonnii* di Jawa Barat 28
15. Grafik frekuensi panjang dan berat 33
16.Hubungan panjang berat 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Parameter Oseanografi 43

2. Data Panjang Berat Ikan Teri 44

3. Dokumentasi Ikan teri yang diamati di Bagan Tancap 52

4. Dokumentasi Pengukuran di Bagan Tancap 53

I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki potensi perikanan yang besar di Sumatera Selatan. Salah satu hasil perikanan laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu ikan teri yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat . Di Perairan Banyuasin terdapat beberapa sarana dalam melakukan penangkapan sumber daya hasil perikanan salah satunya bagan tancap yang merupakan suatu alat penangkapan ikan yang banyak digunakan oleh nelayan di perairan Banyuasin, Sumatera Selatan. Menurut Silitonga *et al* (2014) target utama dalam penangkapannya di bagan tancap yaitu ikan teri dan cumi-cumi. Bagan tancap bersifat pasif dan pengoperasinnya menggunakan lampu untuk mengumpulkan ikan.

Berdasarkan Buku Statistik Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Banyuasin pada tahun 2009-2016 ikan teri pada alat tangkap bagan tancap terus mengalami peningkatan yaitu sekitar 18% (Buku Statistika Perikanan Kabupaten Banyuasin,2009-2016).Tangkapan yang meningkat dari tahun ke tahun dapat mengganggu siklus pertumbuhan ikan teri tersebut dan mengurangi jumlah populasinya di perairan Banyuasin dan bisa menyebabkan ikan teri tersebut dapat punah jika penangkapannya tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang pola pertumbuhan ikan teri agar dapat diketahui pertumbuhan ikan teri tersebut dan kelestariannya agar tetap terjaga maka diperlukan pengelolaan yang baik terhadap sumberdaya ikan teri untuk meminimalkan permasalahan penurunan stok (Rauf *et al.* 2019). Data pertumbuhan dari hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan penangkapan ikan teri di Perairan Banyuasin, sehingga dapat menghindari tingkat ekspolitasi yang berlebihan dan menjaga keberlangsungan hidup ikan teri.

Menurut *fishbase* (2020) di perairan Indonesia ada 19 jenis ikan teri yang ditemukan yaitu *Stolephorus andhraensis,Stolephorus baganensis, Stolephorus bataviensis,Stolephorus insularis,Stolephorus buccaneeri, Stolephorus chinensis, Stolephorus comersonnii,Stolephorus delicatulus, Stolephorus devisi,Stolephorus dobiosus, Stolephorus indicus,Stolephorus hamiltonii,Stolephorus heteroloba,*

Stolephorus insularis,Stolephorus malanochir, Stolephorus punctifer,Stolephorus taty,Stolephorus tri,Stolephorus valenciennesi.

Pola pertumbuhan ikan teri dapat dianalisis dengan mengukur panjang dan berat ikan teri. Pola pertumbuhan dapat memberikan informasi tentang hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan yang hal tersebut merupakan langkah utama yang penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan di perairan dan dapat juga memberikan informasi guna pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan (Aisyah *et al.* 2017).

1.2 Rumusan Masalah.

Ikan teri termasuk ikan yang bernilai ekonomis yang cukup diminati oleh konsumen sehingga permintaan pasar terhadap ikan teri terus meningkat, mendorong para nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal. Aktivitas penangkapan ikan yang terus meningkat berdampak pada kehidupan ikan teri di perairan Banyuasin.

Pada Tahun 2009-2016 produksi ikan teri pada alat tangkap bagan tancap terus mengalami peningkatan sebesar 18% (Buku Statistika Perikanan Kabupaten Banyuasin,2009-2016). Kondisi teri di Perairan Banyuasin hampir mengalami *overfishing* jika dari tahun ke tahun tangkapan yang terus meningkat. Hal ini perlu diperhatikan agar ikan teri di daerah Perairan Banyuasin tersebut tetap dapat dilestarikan.

Masyarakat perairan Banyuasin sebagian besar mata pencahariannya sebagai nelayan dimana sangat bergantung pada hasil tangkapan laut seperti ikan teri. Ketersediaan stok hasil laut suatu jenis ikan teri sangat mempengaruhi kesejahteraan hidup nelayan sekitar. Maka dari itu perlunya menjaga ketersediaan stok hasil laut agar tidak terjadi penangkapan yang berlebihan yang mengancam populasi teri .

Produksi ikan teri harus dijaga kelestariannya maka dari itu upaya penangkapan harus diperhatikan agar stok ikan teri di dalam tetap terjaga (Perangin-rangin *et al.* 2015). Pola pertumbuhan dapat memberikan informasi tentang hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan yang hal tersebut merupakan langkah utama yang penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan di perairan dan dapat juga memberikan informasi guna pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan (Aisyah *et al.* 2017) .

Berdasarkan uraian-uraian diata,perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Spesies teri apa saja yang ditemukan di Perairan Banyuasin, Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pola pertumbuhan ikan teri yang tertangkap pada alat tangkap bagan tancap di Perairan Banyuasin, Sumatera Selatan?

Skema kerangka pemikiran dari penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alir pada (Gambar 1) :

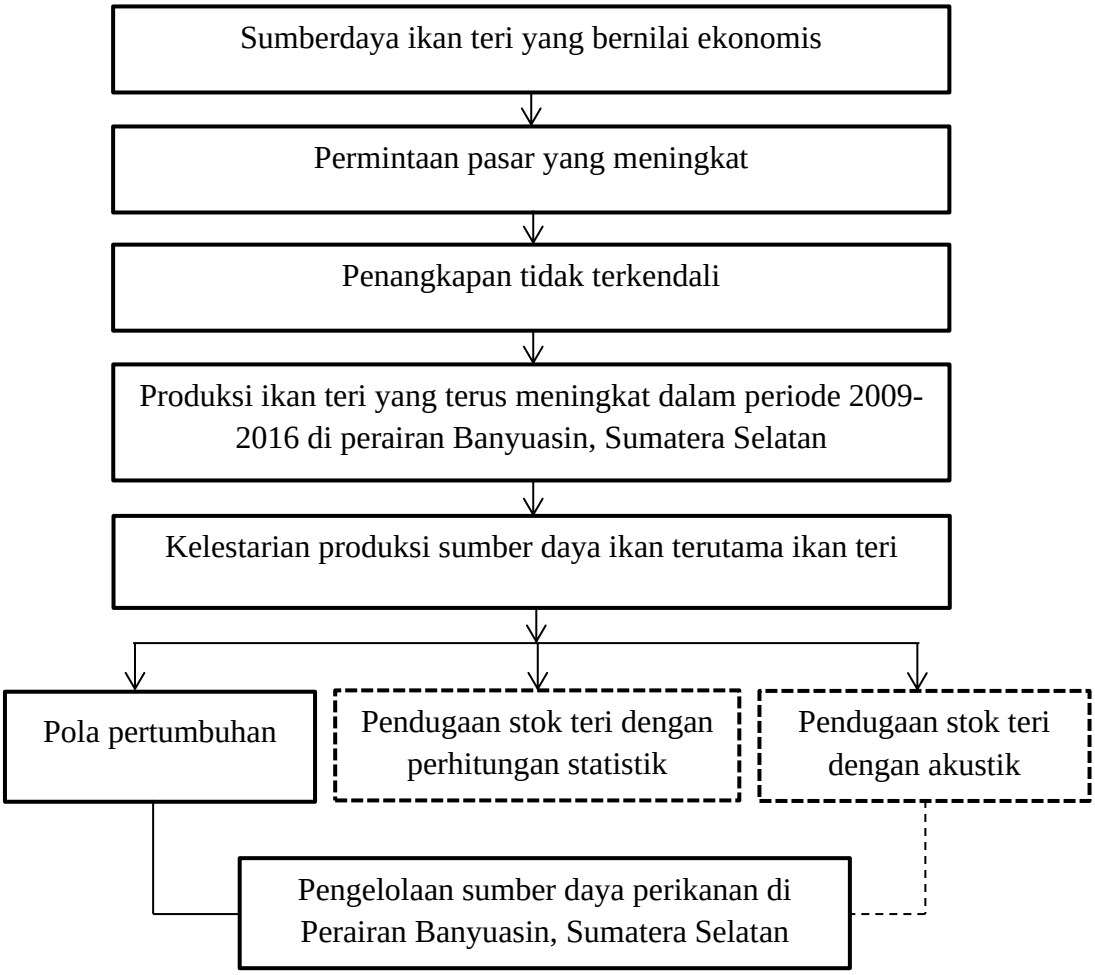

Keterangan :

- - - - - - - = diluar kajian penelitian

——————— = kajian penelitian

Gambar 1. Kerangka alur pemikiran

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi spesies ikan teri yang tertangkap pada alat tangkap bagan tancap di perairan Banyuasin, Sumatera Selatan
2. Menganalisis pola pertumbuhan ikan teri yang tertangkap pada bagan tancap di perairan Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pola pertumbuhan ikan teri yang dapat digunakan dalam upaya pengelolaan sumberdaya ikan teri di Perairan Banyuasin

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah S, Darma B dan Deswita. 2017. Pola pertumbuhan dan faktor kondisi Ikan Lembeduk di Singai Belumai Deli Serdang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Acta Aquatica* Vol 4(1):8-9.

Amri K, Muchlizar dan Asep M. 2018. Variasi bulanan salinitas, ph, dan oksigen terlarut di Perairan Estuari Bengkalis.*Majalah Ilmiah Global* Vol 20(2): 58.

Aryati E dan Agustin WS.; 2014. Manfaat ikan teri segar (Stolephorus sp) terhadap pertumbuhan tulang dan gigi. *ODONTO Dental Journal* Vol 1(3):53.

Aswirani V. 2018. Perbandingan hasil tangkapan bagan tancap dengan menggunakan alat bantu lampu neon dan *light emitting diode* (led) di Perairan Pangkep [skripsi]. Makassar : Universitas Hasanuddin.112 hal.

Budi FS , Dian H, Joko P, Ujang S, Sulistiono, Thomas N . 2017. Peningkatan kualitas dan diversifikasi produk ikan teri untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Saramaake, Halmahera Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* Vol 3(2): 90.

Burhanuddin , Sularto M, Malikusworo H. 1975. Apremliminary study on the growth and food of stolephorus spp, from the Jakarta Bay. *Jurnal Mar. Res. Indonesia* Vol 14 :1-31.

Darmawan I. 2017. Studi pemanfaatan sumberdaya ikan teri *(stolephorus spp*) menggunakan alat tangkap bagan perahu di Perairan Sorong [skripsi]. Jakarta: Universitas Terbuka. 99 hal.

Delsman, H. C. 1972. Fish eggs and larvae from the Java Sea. Linnaeus Press, Amsterdam, 225 pp.

Dewanti RON , Abdul G, dan Surandi WS. 2014. Beberapa aspek biologi ikan teri *(Stolephorus divisi)* yang tertangkap Payang di Perairan Kabupaten Pemalang. *Jurnal Of Maquares* Vol 3(4):102:111.

Fauziyah, Freddy S, Khairul S, dan Hadi. 2013. Perbedaan waktu hauling bagan tancap terhadap hasil tangkapan di Perairan Sungsang,Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal* Vol 2(1):51.

Fauziyah, Hadi, Khairul S, Freddy S. 2016. Distribusi ukuran ikan teri (*stolephorus* sp) yang ditangkap pada perikanan bagan tancap di Muara Sungsang,Sumatera Selatan. *Marine Fisheries,* Vol 7(2):162.

Fauziyah, Khairul S, Freddy S. 2012. Identifikasi sistem perikanan teri (*Stolephorus spp*) di Desa Sungsang Banyuasin Sumatera Selatan. *Prosiding InSINas 2012*. Inderalaya,30 November 2012, Inderalaya: PS Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya. hlm 1.

Froese R dan D. Pauly. 2019. Catalo`g of Fishes.http://www.fishbase.de/. Diakses pada 3 Oktober 2019.

Gaol JL, Risti EA, Achmad FS, Dony K, Jordan TL, Nabilla DA, Yustie A, Widya O, Nurcholis. 2019. Distribusi kapal ikan pada fase bulan gelap dan terang berdasarkan data sensor visible infrared imaging radiometer suite(viirs) di Laut Jawa. *Jurnal Kelautan Nasional* Vol 14(3):139.

Gunawan A. 2004. Analisis pola musim penangkapan dan tingkat pemanfaatan ikan teri di Kabupaten Tuban, Jawa Timur[skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.115 hal

Gustaman G, Fauziyah dan Isnaini. 2012. Efektifitas Perbedaan warna cahaya lampu terhadap hasil tangkapan bagan tancap di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. *Maspari Journal* Vol 4(1): 93.

Hamuna B , Rosye H.R.T , Suwito, Hendra KM , Alianto. 2018. kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di Perairan Distrik Depapre,Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol 16(1):39.

Hata H. 2017. Stolephorus Insularis. The IUCN Red List Threatened Species .

Hendrik. 2010. Potensi sumberdaya perikanan dan tingkat eksploitasi (kajian terhadap Danau Pulau Besar dan Danau Bawah Zamrud Kabupaten Siak Provinsi Riau) . *Jurnal Perikanan Dan Kelautan,* Vol 15(2):121-122

Hoedt FE. 1994.A *Comprative Study Of The Habitats, Growth And Reproduction Of Eight Of Tropical Anchovy From Cleveland And Bowling Green Bays , North Queensland*.Australia. Dapertement of Marine Biology.

Ibrahim PS, Isdradjad S, dan Sulistiono. 2017. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan selar kuning selaroides leptolepis di Perairan Selat Sunda. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelauran Tropis* Vol 9(2): 577-584.

Ismayati Q, Helmi M, Rochaddi B. 2013. Kajian spasial suhu permukaan laut akibat air bahang PLTU Paiton menggunakan saluran termal satelit Landsat 7/ETM+ di Pantai Bhinor Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Oseanografi* Vol.2 (1) : 50-51

Kasmawati dan Ardiana. 2015. Analisis Keberlanjutan Perikanan Bagan Tancap Berdasarkan Aspek Biologi Dan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Perikanan*. Vol 4(1):351-352.

Kurniawan, Suhadi, Natiqoh NU. 2016. Analisis efektifitas produksi cumi –cumi (Loligo sp) pada alat tangkap bagan tancap menggunakan lampu celup dalam air dan lampu diatas permukaan air di Desa Rebo Kab. Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan* Vol. 10(2):56-61.

Luasunaung A. 2011. Analisis musim penangkapan ikan teri (*stolephorus sp)* di Teluk Dodinga,Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis* Vol. VII(1): 10

Magdalena AF. 2010. Dinamika stok ikan teri *stolephorus indicus* (van hasselt, 1983) di Teluk Banten Kabupaten Serang, Provinsi Banten [skripsi] . Bogor : Institut Pertanian Bogor. 91 hal.

Mainassy MC. 2017. Pengaruh parameter fisika dan kimiaterhadap kehadiran ikan lompa di Perairan Pantai Apui Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada* Vol 19(2):61-66.

Mulfizar, Zainal AM, Irma D. 2012. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi tiga jenis ikan yang tertangkap di perairan Kuala Gigieng, Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Depik*, 1(1):1-2.

Mulyani. 2014. Pengelolaan sumberdaya ikan teri dengan alat tangkapan payang melalui pendekatan bio-ekonomi di Perairan Tegal [Tesis]. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro.68 hal.

Mulyawan , Masjamir dan Yuli A. 2015. Pengaruh perbedaan warna cahaya lampu terhadap hasil tangkapan cumi-cumi pada bagan apung di Perairan Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi , Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Kelautan* Vol VI(2):122

Natiqoh NU, Eva U, Kurniawan. 2017. Perbandingan hasil tangkapan ikan teri (*stolephorus sp.*) bagan tancap menggunakan lampu celup dalam air dan lampu di atas permukaan air di Perairan Rebo Kabupaten Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan* Vol 11(2): 36.

Nurhayati , Fauziyah, dan Siti MB. 2016. Hubungan panjang-berat dan pola pertumbuhan ikan di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Maspari Journal* Vol 8(2):112.

Ongkers OTS. 2008. Parameter populasi ikan teri putih (*stolephorus indicus*) di teluk ambon bagian dalam. *Jurnal Biologi Indonesia* Vol 8(2):85.

Pranggono H.2003.Analisis potensi dan pengelolaan perikanan teri di Perairan Kabupaten Pekalongan [Tesis]. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro.107 hal

Primyastanto M.2014. Aplikasi teori pemasaran pada komoditi perikanan dan kelautan. Malang:Universitas Brawijaya Press (UB Press) . 228 hal.

Pulungan CP, Indra JZ, Sukendi, Mansyurdin . 2012. Sebaran ukuran hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan pantau hanggur (*esomus metallicus* ahl) di Sungai Tenayan Dan Tapung Mati, Riau. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan* Vol 17(2): 60-70.

Rais AH, Rupawan dan Herlan. 2017. Hubungan kepadatam ikan dengan kondisi lingkungan Perairan Estuari di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* Vol 23(2):112.

Rauf FH , Umar T, Djabaluddin N. 2019. Dinamika populasi ikan teri (*stolephorus sp*) yang di daratkan di Pasar Higienis Kota Ternate. *Jurnal Biosainstek,* Vol.1 (1):1.

Rosaliana. 2011. Analisis strategi pengembangan perikanan pelagis di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.*Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol 1(1):64.

Rukminasari N, Nadiarti dan Khaerul A. 2014. Pengaruh keasaman (ph) air laut terhadap konsentrasi kalsium dan laju pertumbuhan *hallimeda sp*. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan* Vol 24(1):28-34.

Salim D , Yuliyanto, Baharuddin . 2017. Karakteristik parameter oseanografi fisika-kimia Perairan Pulau Kerumputan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Enggano* Vol 2(2):222.

Sobari MP, Karyadi, Diniah. 2006. Kajian Aspek Bio-Teknik dan Hasil Finansial Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Teri di Perairan Pemekasan Madura. Jurnal Buletin Ekonomi Perikanan, Vol VI(3):17.

Sunarni. 2017. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan belanak (Mugil dussumieri) di muara sungai kumbe kabupaten marauke . Jurnal agricola Vol 7(1): 136.143

Supriadi AH. 2001. Dinamika Estuaria Tropik. Jurnal Oseana Vol XXVI(4): 1-11.

Supriadi. 2008. Dampak Perikanan Payang Terhadap Kelestarian Stok Ikan Teri Nasi (*Stolephorus* Spp.) Di Perairan Kabupaten Cirebon Dan Alternatif Pengelolaannya [skripsi] . Bogor :Institut Pertanian Bogor. 121 hal.

Susilowati I. 2013. Prospek Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasis Ekosistem: Studi Empiris Di Karimunjawa .*Jurnal Ekonomi Pembangunan* ,Vol 14(1):17

Sutono D dan Adi S. 2016. Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Teri di Perairan Pantai Tegal. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* , Vol6(2):105-106.

Syahputra RD, Azis NB, Dian ANND. 2016. Analisis Teknik Dan Finansial Perbandingan Alat Tangkap Bagan Tancap Dengan Bagan Apung di PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* . Vol 5(4):207.

Utami DP, Iwang G, dan Sirati. 2012. Analisis bioekonomi penangkapan ikan layur (*trichirus sp*) di Perairan Parigi Kabupaten Ciamis. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol 3(2):138.

Utami NFC,Mennofatria B,dan Achmad F. 2018 Struktur populasi ikan teri hitam *stolephorus commersonii* di Teluk Palabuhan Ratu. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* Vol 10 (2):341-342.

Wahyudewantoro G. 2016. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan seriding ambassis gymnocephalus (lacepede, 1802) Perairan Mangrove di Kawasan Konservasi. Jurnal Biospecies Vol 9(2) :7-11.

Wahyuningrum M, Afiati N, Harwanto D. 2014. Karakterisik pertumbuhan cumi kuping (*euprymna morsei*, *verrill*) yang didaratkan di PPI Tambaklorok, Semarang. *Diponegoro Journal of Maquares.* Vol. 3 (1) : 116-124.